

DAFTAR PUSTAKA

- Amam dan P. A. Harsita. 2019. Tiga pilar usaha ternak : breeding, feeding and management. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*. 14(4) : 431-439
- Amruddin, et, all. 2021. Ilmu Usaha Ternak dan Koperasi. Makassar. Yayasan Kita Menulis.
- Andajani, W., dan Sidhi, E. Y. 2019. Efisiensi Usaha Tani Kedelai Hitam melalui Pola Kemitraan dengan Koperasi. *Jurnal AGRINIKA*, 3(2), 120–133.
- Anggraini, N., dan Putra, R. A. 2017. Analisis potensi wilayah dalam pengembangan peternakan sapi potong di Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. *Agrifo : Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 2(2), *2-100.
- Arwita, P. 2013. Analisis Risiko Usaha Page 109 of 110 Peternakan Ayam Broiler dengan Pola Kemitraan dan Mandiri di Kota Sawahlunto atau Kab. Sijunjung. In Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Cahyono, B. 1995. Ayam Petelur (Gallus sp). Pustaka Nusatama, Yogyakarta.
- Dafitra, R., Kurnia, D., & Sasmi, M. (2018). *Jurnal Agri Sains Vol, 2 No.2 Desember (2018). Jurnal Agri Sains*, 2(2), 1–9.
- Darmawan. 2004. Pengantar Perencanaan Teknik. Institut Teknologi Bandung. Bandung
- Fadillah, R. dan Fatkhuroji. 2013. Memaksimalkan Produksi Ayam Ras Petelur. Catatan Pertama. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Fitriza, V. T., Haryadi, dan S.P. Syahlani. 2012. Analisis pendapatan dan persepsi peternak plasma terhadap kontrak perjanjian pola kemitraan ayam pedaging di Propinsi Lampung. *Jurnal Peternakan*. 36(1): 57-65
- Haspari, D., Maria., dan Rudi, H. 2016. Kajian Pemasaran Telur Ayam Ras Dan Prospek Pengembangannya Di Perusahaan Gracia Farm Timor-Leste. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*. 9(2):44-60.
- Hendrayani, E., dan Dewi, D. 2009. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi beternak sapi di Desa Koto Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Peternakan*, 6(2).
- Kemertian Perdagangan. 2019. Profil Komoditas Telur Ayam Ras. Jakarta: Kemertian Perdagangan.
- Kurnianto, A., Subekti, E., dan Nurjayanti, E. D. 2019. Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan Inti-Plasma (Studi Kasus Peternak Plasma PT. Bilabong di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang). *Mediagro*, 14(2), 47–57.

- Mustaghfirin, T. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani padi mengkonversi lahan sawah menjadi kolam ikan di Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Oktavianti, B. 2013. Pemetaan Struktur Pasar Dan Pola Distribusi Telur Ayam Ras Penyumbang Inflasi Daerah Serta Implikasinya Terhadap Kebijakan Pengendalian Harga. *Jurnal Akuntabel*. 10(1): 34-43.
- Rum, I. A., dan R. Heliati. 2018. Modul Metode Delphi. BAPPENAS.
- Safitri, B. 2009. Analisis Tataniaga Telur Ayam Kampung (Studi Kasus: Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat). Skripsi. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sari, N. 2016. Kiat Sukses Beternak Ayam Petelur. Lumenta, Depok.
- Sinurat, A. P. 1999. Penggunaan bahan pakan lokal dalam pembuatan ransum ayam buras. *Wartazoa*, 9(1), 12-20.
- Sirajuddin S, N., Fahkrullah, Hidayati Sri. 2016. Seminar Nasional Peternakan 2, Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar.
- Suharno, Bambang. 2001. Agribisnis Ayam Ras. Penebar Swadaya. Jakarta
- Suprijatna, E. 2008. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta
- Supriyatna, S., Wahyuni, S., Rusastra. I.W.R. (2009). Analisis Kelembagaan Kemitraan Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging. Studi Kasus di Propinsi Bali. Seminar Nasional Teknologi dan Peternakan. hal:830-840
- Suwarta, Irham, dan Hartono, S. 2010. Efektifitas Pola Kemitraan Inti-Plasma dan Produktifitas, Usaha Ternak Ayam Broiler Peternak Plasma dan Mandiri Serta Faktor yang Mempengaruhi di Kabupaten Sleman. *J-SEP*. 4 (1) : 53-62.
- Tamaluddin F, 2014. Peternakan ayam pola mandiri. Pemeliharaan-Ayam-Broiler-Mandiri.
- Windasari, D. L, 2012. Kajian Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging di Kabupaten Karang Anyar : Membandingkan Antara Pola Kemitraan dan Pola Mandiri. Fakultas Pertanian Universitas Sultan Agung Tirtayasa. Jakarta. Vol.1. No. 1 Hal:65-72.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN I

“Faktor – Faktor Yang Mendorong Peternak Mempertahankan Pola Mandiri Pada Usaha Ayam Petelur di Desa Tanete, Kec. Maritengngae, Kab. Sidenreng Rappang”

Oleh: ANASTAS DWI ITBAN SACHRONI / I011 18 1326

Responden yang terhormat,

Saya adalah mahasiswa Peternakan Universitas Hasanuddin yang sedang melakukan penelitian untuk melengkapi proses penulisan skripsi. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan bapak/ibu/saudara/saudari meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner yang saya bagikan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Faktor Apa Saja Yang Menjadi Pendorong Peternak Mempertahankan Pola Mandiri pada Usaha Ayam Petelur Di Desa Tanete, Kec. Maritengngae, Kab. Sidenreng Rappang. Atas bantuan dan kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih.

I. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan :
5. Alamat :
6. Jumlah Kepemilikan Ternak :

II. Kuesioner I (Pertama)

Tolong tuliskan pada lembar isian (form) yang telah disediakan, faktor apa saja yang membuat anda mempertahankan pola mandiri pada usaha ayam petelur di Desa Tanete, Kec. Maritengngae, Kab. Sidenreng Rappang?

Jawab:

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)
- 6)
- 7)
- 8)
- 9)

KUESIONER PENELITIAN II

“Faktor – Faktor Yang Mendorong Peternak Mempertahankan Pola Mandiri Pada Usaha Ayam Petelur di Desa Tanete, Kec. Maritengngae, Kab. Sidenreng Rappang”

Oleh: ANASTAS DWI ITBAN SACHRONI / I011 18 1326

Kepada yang Terhormat Bapak/Ibu/Sdr (i) diharapkan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan guna mendukung validitas data yang diperlukan. Baik tidaknya penilaian ini tergantung dari kejujuran dan ketepatan yang digunakan dalam mengidentifikasi dan menilai faktor-faktor yang mendorong peternak mempertahankan pola mandiri pada usaha ayam petelur

Nama Responden

Pilihlah kategori yang menurut anda merupakan menilai faktor yang mendorong peternak mempertahankan pola mandiri pada usaha ayam petelur. Pada masing-masing kategori pilihlah karakteristik mana yang paling mendorong dan berilah nilai dari yang terendah ke yang tertinggi yakni angka 1 sampai 8, dimana pada nilai tertinggi merupakan faktor yang paling mendorong sementara nilai terendah merupakan faktor yang tidak terlalu mendorong.

No.	Kategori Jawaban	Nilai
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8		

KUESIONER PENELITIAN III

“Faktor – Faktor Yang Mendorong Peternak Mempertahankan Pola Mandiri Pada Usaha Ayam Petelur di Desa Tanete, Kec. Maritenggae, Kab. SidenrengRappang”

Oleh: ANASTAS DWI ITBAN SACHRONI / I011 18 1326

Kepada yang Terhormat Bapak/Ibu/Sdr (i) diharapkan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan guna mendukung validitas data yang diperlukan. Baik tidaknya penilaian ini tergantung dari kejujuran dan ketepatan yang digunakan dalam mengidentifikasi dan menilai faktor-faktor yang mendorong peternak mempertahankan polamandiri pada usaha ayam petelur

Nama Responden

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner terdahulu telah diperoleh 8 faktor jawaban, dari ke 8 faktor jawaban tersebut didapatkan 6 yang tertinggi dan kami mengharapkan bapak/ibu memberikan nilai dari 6 faktor jawaban sebagai faktor- faktor yang mendorong peternak mempertahankan pola mandiri pada usaha ayam petelur, dengan memberikan nilai untuk yang kurang mendorong yakni nilai (1), sampai nilai yang paling mendorong yakni (6).

No.	Kategori Jawaban	Nilai Terakhir
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6		

Lampiran 2. Identitas Responden

No	Nama	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Alamat	Populasi
1	Abang	34	Laki - Laki	S1	Tanete	2.000
2	Abbas Idris	49	Laki - Laki	SMP	Tanete	1.500
3	Asmar	43	Laki - Laki	SMA	Tanete	1.200
4	Idris	30	Laki - Laki	SMA	Tanete	4.000
5	Naiba	35	Perempuan	SMA	Tanete	4.000
6	Mahmuddin	38	Laki - Laki	SMA	Tanete	2.000
7	Sapruddin	49	Laki - Laki	SMP	Tanete	6.000
8	H. Muhammad Nur	63	Laki - Laki	SMA	Tanete	2.000
9	H. Abdul Hakim	49	Laki - Laki	SMA	Tanete	5.000
10	Muhammad Sofyan	25	Laki - Laki	SMP	Tanete	6.000
11	Akbar Tanjung	31	Laki - Laki	SMP	Tanete	6.000
12	Muliati	43	Perempuan	SMP	Tanete	3.000
13	Fatmawati	40	Perempuan	S1	Tanete	1.500
14	M. Edy	38	Laki - Laki	SMA	Tanete	6.000
15	Samsul Bahri	27	Laki - Laki	SMA	Tanete	2.000
16	Munir	39	Laki - Laki	SMA	Tanete	3.000
17	H. Ismail	48	Laki - Laki	SMA	Tanete	12.000
18	H. Asri	50	Laki - Laki	SMA	Tanete	8.000
19	M. Agung	25	Laki - Laki	SMA	Tanete	2.000
20	Mustakim	51	Laki - Laki	SMA	Tanete	4.000
21	Imran	40	Laki - Laki	SMA	Tanete	3.000
22	M. Arsyad	39	Laki - Laki	SMP	Tanete	3.100
23	H.Sumarni	50	Perempuan	S1	Tanete	5.000
24	Baharuddin	40	Laki - Laki	SMA	Tanete	4.000
25	H. Rahim	50	Laki - Laki	SMP	Tanete	3.000
26	H. Usman	60	Laki - Laki	SMP	Tanete	6.000
27	H. Tahir	65	Laki - Laki	SD	Tanete	7.000
28	H. Makmur	67	Laki - Laki	SD	Tanete	4.000
29	H. Nurdin	52	Laki - Laki	SD	Tanete	5.000
30	Abdul Hakim	44	Laki - Laki	SMA	Tanete	4.000
31	M. Akib	44	Laki - Laki	SMP	Tanete	6.000
32	Saharuddin	45	Laki - Laki	SD	Tanete	3.000
33	Ardiansyah	30	Laki - Laki	SMA	Tanete	10.000

Lampiran 3. Hasil Kuesioner Tahap 1 Jawaban Responden

No	Nama	Identifikasi Faktor Pendorong	Kode
1	Abang	Keuntungan lebih besar Memperluas jaringan penjualan telur Memberi peluang kepada para pedagang untuk membeli telur dengan bebas Harga telur ditentukan oleh peternak	A B C H
2	Abbas Idris	Keuntungan lebih besar Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah Memperluas jaringan penjualan telur Lebih fleksibel dalam memilih pakan Tidak terikat oleh perusahaan Harga telur ditentukan oleh peternak	A B C F D H
3	Asmar	Keuntungan lebih besar Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah Memperluas jaringan penjualan telur Tidak terikat oleh perusahaan Dapat menentukan sendiri harga jual telur	A B C D H
4	Idris	Harga telur ditentukan oleh peternak Hasil penjualan di terima langsung Keuntungan lebih besar Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah Tidak terikat oleh perusahaan	H E A B D
5	Naiba	Keuntungan lebih besar Lebih fleksibel dalam memilih pakan Harga telur ditentukan oleh peternak Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah Memperluas jaringan penjualan telur Bebas menjual hasil produksi	A F H B C G
6	Mahmuddin	Keuntungan lebih besar Memperluas jaringan penjualan telur Tidak terikat oleh perusahaan Bebas menjual hasil produksi Lebih fleksibel dalam memilih pakan Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah	A C D G F B

7	Sapruddin	<p>Lebih fleksibel dalam memilih pakan</p> <p>Tidak terikat oleh perusahaan</p> <p>Keuntungan lebih besar</p> <p>Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah</p> <p>Memperluas Jaringan Penjualan Telur</p> <p>Memberi peluang kepada para pedagang untuk membeli telur dengan bebas</p>	<p>F</p> <p>D</p> <p>A</p> <p>B</p> <p>C</p> <p>E</p>
8	H. Muhammad Nur	<p>Memberi peluang kepada para pedagang untuk membeli telur dengan bebas</p> <p>Lebih fleksibel dalam memilih pakan</p> <p>Memperluas jaringan penjualan telur</p> <p>Keuntungan lebih besar</p> <p>Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah</p> <p>Tidak terikat oleh perusahaan</p>	<p>E</p> <p>F</p> <p>C</p> <p>A</p> <p>B</p> <p>D</p>
9	H. Abdul Hakim	<p>Keuntungan lebih besar</p> <p>Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah</p> <p>Memperluas jaringan penjualan telur</p> <p>Tidak terikat oleh perusahaan</p> <p>Memberi peluang kepada para pedagang untuk membeli telur dengan bebas</p> <p>Lebih fleksibel dalam memilih pakan</p>	<p>A</p> <p>B</p> <p>C</p> <p>D</p> <p>E</p> <p>F</p>
10	Muhammad Sofyan	<p>Keuntungan lebih besar</p> <p>Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah</p> <p>Memperluas jaringan penjualan telur</p> <p>Lebih fleksibel dalam memilih pakan</p> <p>Tidak terikat oleh perusahaan</p> <p>Memberi peluang kepada para pedagang untuk membeli telur dengan bebas</p>	<p>A</p> <p>B</p> <p>C</p> <p>F</p> <p>D</p> <p>E</p>
11	Akbar Tanjung	<p>Memberi peluang kepada para pedagang untuk membeli telur dengan bebas</p> <p>Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah</p> <p>Memperluas jaringan penjualan telur</p> <p>Lebih fleksibel dalam memilih pakan</p> <p>Keuntungan lebih besar</p> <p>Tidak terikat oleh perusahaan</p>	<p>E</p> <p>B</p> <p>C</p> <p>F</p> <p>A</p> <p>D</p>
12	Muliati	Keuntungan lebih besar	A

		Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah Memperluas jaringan penjualan telur Memberi peluang kepada para pedagang untuk membeli telur dengan bebas Bebas menjual hasil produksi	B C E
13	Fatmawati	Harga telur ditentukan oleh peternak Tidak terikat oleh perusahaan Memperluas jaringan penjualan telur Bebas menjual hasil produksi Keuntungan lebih besar Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah	H D C G A B
14	M. Edy	Memberi peluang kepada para pedagang untuk membeli telur dengan bebas Tidak terikat oleh perusahaan Memperluas jaringan penjualan telur Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah Bebas menjual hasil produksi Keuntungan lebih besar	E D C B G A
15	Syamsul Bahri	Harga telur ditentukan oleh peternak Lebih fleksibel dalam memilih pakan Keuntungan lebih besar Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah Memperluas jaringan penjualan telur Tidak terikat oleh perusahaan	H F A B C D
16	Munir	Bebas menjual hasil produksi Tidak terikat oleh perusahaan Memperluas jaringan penjualan telur Keuntungan lebih besar Harga telur ditentukan oleh peternak Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah	G D C A H B
17	H. Ismail	Harga telur ditentukan oleh peternak Bebas menjual hasil produksi Memperluas jaringan penjualan telur Tidak terikat oleh perusahaan Lebih fleksibel dalam memilih pakan	H G C D F

		Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah Keuntungan lebih besar	B A
18	H. Asri	Bebas menjual hasil produksi Tidak terikat oleh perusahaan Memperluas jaringan penjualan telur Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah Harga telur ditentukan oleh peternak Keuntungan lebih besar	G D C B H A
19	M. Agung	Memperluas jaringan penjualan telur Keuntungan lebih besar Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah Harga telur ditentukan oleh peternak Memberi peluang kepada para pedagang untuk membeli telur dengan bebas Bebas menjual hasil produksi	C A B H E G
20	Mustakim	Memberi peluang kepada para pedagang untuk membeli telur dengan bebas Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah Lebih fleksibel dalam memilih pakan Memperluas jaringan penjualan telur Keuntungan lebih besar Bebas menjual hasil produksi	E B F C A G
21	Imran	Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah Memperluas jaringan penjualan telur Memberi peluang kepada para pedagang untuk membeli telur dengan bebas Lebih fleksibel dalam memilih pakan Keuntungan lebih besar Harga telur ditentukan oleh peternak	B C E F A H
22	M. Arsyad	Harga telur ditentukan oleh peternak Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah Memberi peluang kepada para pedagang untuk membeli telur dengan bebas Memperluas jaringan penjualan telur Keuntungan lebih besar	H B E C A

		Bebas menjual hasil produksi	G
23	M. Idris	Tidak terikat oleh perusahaan Memperluas jaringan penjualan telur Lebih fleksibel dalam memilih pakan Keuntungan lebih besar Memberi peluang kepada para pedagang untuk membeli telur dengan bebas Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah Bebas menjual hasil produksi	D C F A E B G
24	Baharuddin	Harga telur ditentukan oleh peternak Memberi peluang kepada para pedagang untuk membeli telur dengan bebas Tidak terikat oleh perusahaan Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah Memperluas Jaringan Penjualan Telur	H E D B C
25	H. Rahim	Harga telur ditentukan oleh peternak Bebas menjual hasil produksi Memberi peluang kepada para pedagang untuk membeli telur dengan bebas Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah Memperluas Jaringan Penjualan Telur Keuntungan lebih besar	H G E B C A
26	H. Usman	Keuntungan lebih besar Lebih fleksibel dalam memilih pakan Harga telur ditentukan oleh peternak Memperluas jaringan penjualan telur Bebas menjual hasil produksi Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah	A F H C G B
27	H. Tahir	Harga telur ditentukan oleh peternak Tidak terikat oleh perusahaan Memperluas jaringan penjualan telur Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah Keuntungan lebih besar	H D C B A
28	H. Makmur	Bebas menjual hasil produksi Tidak terikat oleh perusahaan Keuntungan lebih besar	G D A

		Memperluas jaringan penjualan telur Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah	C B
29	H. Nurdin	Harga telur ditentukan oleh peternak Tidak terikat oleh perusahaan Keuntungan lebih besar Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah Memperluas jaringan penjualan telur	H D A B C
30	Abdul Hakim	Harga telur ditentukan oleh peternak Lebih fleksibel dalam memilih pakan Keuntungan lebih besar Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah Memperluas jaringan penjualan telur	H F A B C
31	M. Akib	Tidak terikat oleh perusahaan Memberi peluang kepada para pedagang untuk membeli telur dengan bebas Memperluas jaringan penjualan telur Lebih fleksibel dalam memilih pakan Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah	D E C F B
32	Saharuddin	Keuntungan lebih besar Harga telur ditentukan oleh peternak Memperluas jaringan penjualan telur Tidak terikat oleh perusahaan Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah Bebas menjual hasil produksi	A H C D B G
33	Ardiansyah	Bebas menjual hasil produksi Tidak terikat oleh perusahaan Lebih fleksibel dalam memilih pakan Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah Memperluas jaringan penjualan telur Keuntungan lebih besar	G D F B C A

Keterangan:	Kode
Keuntungan lebih besar	A
Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah	B
Memperluas jaringan penjualan telur	C
Tidak terikat oleh perusahaan	D
Memberi peluang kepada para pedagang untuk membeli telur dengan bebas	E
Lebih fleksibel dalam memilih pakan	F
Bebas menjual hasil produksi	G
Harga telur ditentukan oleh peternak	H

Lampiran 3. Hasil Kuesioner Tahap 2 Jawaban Responden

Responden	Faktor - Faktor Yang Mendorong Peternak Mempertahankan Pola Mandiri Pada Usaha Ayam Petelur di Desa Tanete, Kec. Maritenggae, Kab. Sidenreng Rappang							
	A	B	C	D	E	F	G	H
1	3	1	4	2	8	7	6	5
2	2	1	3	4	7	6	5	8
3	1	3	5	2	8	6	7	4
4	3	2	4	5	7	6	8	1
5	4	3	2	7	8	1	6	5
6	5	4	3	1	6	7	8	2
7	2	1	3	4	7	5	6	8
8	4	3	2	5	8	1	6	7
9	1	2	3	4	8	5	6	7
10	3	4	5	2	1	6	7	8
11	5	4	3	1	7	2	6	8
12	2	1	5	4	8	3	7	6
13	1	2	4	3	8	5	7	6
14	5	6	7	8	3	2	1	4
15	1	4	6	5	8	3	2	7
16	3	4	6	5	8	7	2	1
17	1	2	3	4	6	7	5	8
18	4	2	3	1	8	5	6	7
19	5	7	6	3	4	2	1	8
20	3	4	2	1	7	6	5	8
21	1	2	6	4	3	7	5	8
22	7	4	3	1	7	5	8	2
23	5	1	4	2	8	3	7	6
24	3	2	6	1	7	5	8	4
25	6	2	5	3	8	1	7	4
26	6	2	4	3	7	5	8	1
27	3	8	4	6	2	7	1	5
28	3	8	4	2	7	1	6	5
29	8	5	7	6	2	3	1	4
30	1	4	6	5	7	3	8	2
31	4	8	7	5	3	2	1	6
32	4	8	7	5	1	6	2	3

	33	4	5	7	8	2	3	1	6
Total	113	119	149	122	199	143	170	174	
Rangking	8	7	4	6	1	5	3	2	

Keterangan:

Kode

Keuntungan lebih besar	A
Dapat memilih dengan bebas pakan dengan harga yang murah	B
Memperluas jaringan penjualan telur	C
Tidak terikat oleh perusahaan	D
Memberi peluang kepada para pedagang untuk membeli telur dengan bebas	E
Lebih fleksibel dalam memilih pakan	F
Bebas menjual hasil produksi	G
Harga telur ditentukan oleh peternak	H

Lampiran 4. Hasil Kuesioner Tahap 3 Jawaban Responden

Responden	Faktor - Faktor Yang Mendorong Peternak Mempertahankan Pola Mandiri Pada Usaha Ayam Petelur di Desa Tanete, Kec. Maritengngae, Kab. Sidenreng Rappang					
	C	D	E	F	G	H
1	6	1	5	4	3	2
2	1	2	5	3	6	4
3	6	2	5	4	1	3
4	4	2	6	5	3	1
5	6	1	5	4	2	3
6	4	2	6	3	5	1
7	6	1	4	2	5	3
8	6	4	3	1	5	2
9	4	6	5	1	2	3
10	3	2	5	6	4	1
11	6	2	5	4	3	1
12	5	6	3	2	1	4
13	4	5	6	3	2	1
14	6	1	3	2	5	4
15	1	5	6	4	3	2
16	1	2	3	4	6	5
17	6	1	4	2	5	3
18	4	3	5	2	6	1
19	2	3	6	5	4	1
20	6	4	2	3	5	1
21	6	2	4	3	5	1
22	6	4	2	5	1	3
23	6	2	4	5	3	1
24	4	5	3	6	2	1
25	5	3	6	2	1	4
26	6	5	4	3	2	1
27	6	2	4	5	3	1
28	1	2	5	4	6	3
29	2	5	6	4	1	3
30	2	4	6	5	3	1
31	5	3	4	6	2	1
32	2	3	5	6	4	1

	33	6	1	3	2	5	4
Total		144	96	148	120	114	71
Rangking		2	5	1	3	4	6

Keterangan:

Memperluas jaringan penjualan telur

Tidak terikat oleh perusahaan

Memberi peluang kepada para pedagang untuk membeli telur dengan bebas

Lebih fleksibel dalam memilih pakan

Bebas menjual hasil produksi

Harga telur ditentukan oleh peternak

Kode

C

D

E

F

G

H

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian





RIWAYAT HIDUP



Anastas Dwi Itban Sachroni yang sering dipanggil Anas atau Anastas lahir pada tanggal 14 Mei 2000 di Pangkajene, Kab. Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan. Lahir dari keluarga yang sederhana, dari pasangan ayahanda Drs. H. Andi Akhir Zaman M,Si dan Ibunda Dra. Hj Suhariyah M,Si. Pada tahun 2006 penulis mulai bersekolah di SDN 5 Pangsid sampai pada tahun 2012 dan berlanjut ke SMPN 1 Pangsid sampai Pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan sekolahnya sekolahnya SMAN 2 Sidrap sampai pada tahun 2018. Pengalaman di SMA mengikuti organisasi Rohis sebagai anggota atau badan pengurus organisasi. Universitas Hasanuddin menjadi kampus pilihannya untuk melanjutkan pendidikannya melalui jalur tes Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) 2018, penulis berhasil diterima pada pilihan keduanya Fakultas Peternakan, jurusan Peternakan sebagai angkatan 2018. Pengalaman organisasi pada saat kuliah, Himpunan Mahasiswa Produksi Ternak 2021. Sema Kema Fapet UH sebagai anggota dari departemen humas tahun 2022. Adapun Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang di ikuti yaitu UKM Hockey Universitas Hasanuddin sebagai ketua umum pada tahun 2021 kemudian tahun 2022 menjadi Dewan Penasehat Organisasi UKM Hockey Unhas dan juga menjadi wakil ketua Forum Bersama (FORBES) Forum Bersama Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Hasanuddin. Penulis berhasil menyelesaikan studinya pada tahun 2024 dengan hitungan 6 tahun 5 bulan.